

Ketenangan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia. Dengan tenang kita dapat menyelesaikan segala permasalahan yang ada dalam hidup kita. Segala cobaan dan rintangan dalam hidup kita merupakan tahap pendewasaan iman dan diri kita sebagai makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna.

Hidup tidaklah selalu indah, senang dan bahagia. Ada kalanya kita akan dicobai dan mengalami penderitaan. Lalu, dimanakah kita dapat mendapatkan ketenangan untuk menghadapi semua itu? Tuhanlah sumber ketenangan sejati dalam hidup ini. Segala cobaan dan penderitaan yang ada dalam hidup kita akan dapat terselesaikan. Allah merupakan sumber kehidupan dan keselamatan kita umat manusia. Sebagai umat beriman, kita harus percaya bahwa bersama Allah kita dapat selalu menyelesaikan setiap masalah yang ada dalam hidup kita masing-masing.

Dengan kepercayaan inilah kita sebagai umat Kristiani diajak untuk terus menyerahkan segala permasalahan yang

ada dalam hidup kita hanya kepada Allah. Permasalahan memang tidak akan begitu saja selesai tanpa adanya usaha nyata dari diri kita manusia dalam menyelesaikan masalah tersebut. Namun, dengan penyerahan diri kita secara total kepada Allah, kita akan mendapatkan ketenangan dalam hati kita untuk bisa berpikir dengan tenang dan jernih dalam menghadapi cobaan dalam hidup.

Kesadaran bahwa manusia adalah makhluk sosial yang memiliki keterbatasan kemampuan manusia menuntut kita untuk turut membagikan talenta dalam diri kita, demi membantu menyelesaikan permasalahan orang lain. Percayalah dengan kita membantu orang lain maka, kita pun akan mendapatkan bantuan dari Tuhan melalui orang-orang di sekitar kita, yang mungkin saja tidak kita duga ketika kita membutuhkannya.

“Pada Allah ada keselamatanku dan kemuliaanku; gunung batu kekuatanku, tempat perlindunganku ialah Allah (Mzm 62 : 8).” Dialah sumber ketenangan hati kita dalam hidup ini.

REDAKSI

Penanggung Jawab: RP. Agung Setiadi, OFM | **Koordinator:** Frei Pephit | **Editor:** Rangga, Andry | **Layout:** Bimo | **Redaksi:** Priscilla, Zita, Monika, Lexy | **Dokumentasi:** Kevin, Budi Santoso | **Media Digital:** Arnold, Bastian | **Alamat:** Jl. Kramat Raya, No. 134 (Telp: 021-3909689, Fax: 021-3928738) | **Facebook:** Gereja Hati Kudus - Paroki Kramat (*Fanpage*) | **Instagram:** @gerejahatikudus | **Email:** komsos@gerejahatikudus.org

Pada Tuhanlah Hatiku Tenang!

Kini semua yang aku lihat telah tiada, yang aku dengar hanya caci, yang aku rasa hanya rasa iba yang sesaat. Aku mencoba mencari dengan mengetuk-ngetuk aspal dengan tongkat yang aku punya. Sebelum ini, dunia penuh warna, aku mampu melihat dunia dari dekat, terlebih melihat wajah istriku yang manis yang selalu mendampingiku ketika dunia meremehkan kehadiranku.

Duniaku semakin kelam dengan kebutaan yang menimpaku semur hidup karena kecelakaan yang telah merenggut penglihatanku, bahkan permataku satu-satunya telah pergi selamanya. Permataku telah pergi direnggut sang maut. Lantas, apakah aku salah jika mengeluh? Apakah salah jika aku merasa menjadi manusia yang tidak berguna. Bagaimana berguna jika akupun tidak bisa menolong diri sendiri agar tidak jatuh pada lubang di jalan.

Semenjak kecelakaan itu, aku mencoba menenangkan diri, mengikhlaskan semua yang menimpa keluargaku. Kini aku sebatang kara, tanpa seorang istri yang harusnya menemaniku sampai hembus nafas terakhir. Sampai detik ini pun aku belum



merasakan bagaimana indah menjadi seorang Ayah. Tuhan belum mengizinkan untuk menjadi seorang Ayah. Ya, aku mencoba melapangkan dada, dan tidak ingin meratap kesedihanku berlarut-larut. Ini dia hal yang aku takuti, ditinggal sendiri dan harus menelan kenyataan pahit bahwa aku harus hidup sendiri dengan kondisi yang memilukan.

Kuakui ini sungguh sulit, bahkan terasa sangat berat ketika aku harus memikulnya sendiri. Namun kenyataanlah yang menguatkan pada akhirnya. Aku mencoba

menjual kerupuk demi mempertahankan kehidupanku di Jakarta. Aku biasa berjualan di stasiun, dan di pintu gerbang gereja. Biasanya aku memilih misa pertama di hari Minggu, agar aku bisa berjualan di jadwal misa selanjutnya. Hal ini rutin aku lakukan, sampai satu ketika seorang pemuda datang kepadaku.

“Pak, saya sering melihat bapak berjualan disini dan tadi saya juga melihat bapak di dalam Gereja.”

“Iya nak. Saya selalu misa pertama dan berjualan disini setelah misa,” jawabku kepadanya.

“Wah bapak semangat dan iman bapak sungguh luar biasa,” kata pemuda itu.

Rasanya aku bisa melihat senyum tulus dan semangat pemuda ini. Ia membeli dua bungkus kerupuk, yang artinya hari ini jualanku sudah habis terjual. Aku pun tak

langsung pulang, aku hendak berdoa kepada Bunda Maria. Di Goa Maria lah aku dapat merasakan kehangatan dan ketenangan yang seakan-akan terpancar dari Goa Maria ini. Ku panjatkan doa-doa agar disisa hidupku ini aku tidak menyusahkan orang lain, justru sebaliknya, dengan kemampuanku, aku ingin membantu sesama. Terlebih doa untuk istriku yang sangat aku kasihi.

Dengan keadaanku sekarang, aku semakin mengerti bahwa cobaan dalam hidup bukanlah untuk ditangisi atau disesali, melainkan harus dihadapi dengan hati yang gembira dan penuh syukur. Dan percayakanlah semuanya itu kepada Tuhan karena pada Tuhanlah hati kita tenang. *“Percayalah kepada-Nya setiap waktu, hai umat, curahkanlah isi hatimu di hadapan-Nya; Allah ialah tempat perlindungan kita.”* (Mzm 62 : 9). **(Priscilla)**

Apakah harapan itu?

Harapan adalah kekuatan yang membuat kita konsisten merindukan tujuan kita diciptakan, yakni untuk memuji Allah dan melayani Dia. Bukan demi Allah kita melakukannya, namun demi kebahagiaan sejati kita yang pemenuhannya ada dalam Allah, dan demi rumah terakhir kita: hidup di dalam Allah.

Harapan berarti mempercayai apa yang dijanjikan Allah bagi kita pada kisah penciptaan, pada pewartaan para nabi, namun terutama dalam Yesus Kristus, meskipun kita belum melihatnya. Roh Kudus diberikan kepada kita agar kita dapat dengan sabar berpenghargaan akan Kebenaran. - **Youcat Indonesia: Katekismus Populer No. 308**

Bersama Kita Bisa!



RP. Andreas Satur, OFM
Pastor Rekan Paroki Kramat
Tabun 2012-2017

Waktu terasa begitu cepat berlalu. Tak terasa saya sudah melayani Paroki Kramat ini selama 5 tahun. Sejak 15 Januari 2012, saya diutus persaudaraan OFM melayani Gereja Hati Kudus Paroki Kramat sesudah melayani umat di Bade-Merauke. Dalam rentang waktu itu, saya sungguh mengalami betapa kasih Tuhan mengalir

melalui umat yang dilayani.

Ada beberapa kesan yang saya jumpai selama melayani di paroki Kramat sebagai berikut:

Pertama, semangat hidup menggereja yang sangat tinggi. Meskipun paroki Kramat termasuk paroki “tua” dari segi usia (tahun 2017 berumur 97 tahun), tetapi tidak mengendorkan spirit umat dalam membangun iman. Kita dapat melihat bagaimana umat dengan caranya sendiri mau memberikan diri, ikut terlibat dalam kegiatan lingkungan dan paroki, dsb.

Kedua, kerjasama yang terjalin baik. Semangat kerjasama ini lahir dan tumbuh dalam lingkungan, ataupun dalam kegiatan seksi dan kelompok kategorial. Jika ada seksi dan wilayah yang mengadakan kegiatan, seksi-seksi lain dilibatkan pula. Tentu ditemui sejumlah kendala dalam mengeksekusi program tersebut, namun tidak mengurangi

semangat umat untuk berpartisipasi.

Ketiga, proses regenerasi yang mulai berjalan. Hal ini secara kasat mata dapat ditemukan dalam pemilihan pengurus lingkungan dan seksi. Ada sebuah “roh” untuk semakin mengaktifkan dan “membakar” orang muda supaya lebih peduli dengan kehidupan Gereja. Memang belum semua lingkungan melakukannya, tetapi nuansa perubahan dalam paroki sedikit demi sedikit mulai bergema. Maka tidaklah heran bila beberapa lingkungan atau wilayah, orang-orang muda mulai tersentuh hatinya untuk proaktif memberi “hidup” pada lingkungan, wilayah dan paroki. Perlahan-lahan, Orang Muda Katolik (OMK) akan memberikan efek yang luar biasa dalam kehidupan paroki di masa-masa mendatang.

Itulah beberapa kesan yang saya temui dalam perjalanan paroki selama ini. Tidak dapat disangkal bahwa masih terdapat kekurangan yang perlu kita bereskan. Apa yang baik hendaklah semakin ditingkatkan. Sedangkan yang belum dijalani, kiranya dapat terlaksana dalam ziarah paroki Kramat

ini ke depan.

Secara khusus, saya berpesan kepada OMK paroki Kramat. Teruslah berusaha mengembangkan diri kalian dalam kegiatan-kegiatan OMK. Jadilah orang-orang muda yang penuh semangat, kreatif dan lebih peduli dengan kehidupan Gereja. Ingatlah bahwa masa depan Gereja berada dalam pundak kalian. Tetaplah semangat untuk melayani di lingkungan, wilayah dan paroki.

Adagium Latin berkata: “*Non multa, sed multum*” yang berarti “Bukan jumlah, tetapi mutu.” Paroki Kramat tidaklah sekeramat namanya. Kiranya kualitas hidup beriman senantiasa bertumbuh subur dalam diri umat dan orang-orang muda. Percayalah Tuhan membuat segala sesuatu indah pada waktunya, walaupun kita tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir (Pkh. 3:11). Bersama kita bisa membangun dan menumbuhkan iman umat di paroki ini. Tuhan memberkati anda semua!

KALENDER LITURGI

Senin, 27 Februari 2017 : Hari Biasa (H)
 BcE : Sir. 17:24-29; Mzm. 32:1-2,5,6,7; Mrk. 10:17-27.

Selasa, 28 Februari 2017 : Hari Biasa (H)
 BcE : Sir. 35:1-12; Mzm. 50:5-6,7-8,14,23; Mrk. 10:28-31.

Rabu, 1 Maret 2017 : Rabu Abu Pantang dan Puasa (U)
 BcE : Yl. 2:12-18; Mzm. 51:3-4,5-6a,12-13,14,17; 2Kor. 5:20-6:2; Mat. 6:1-6,16-18.

Kamis, 2 Maret 2017 : Hari Kamis Sesudah Rabu Abu (U)
 BcE : Ul. 30:15-20; Mzm. 1:1-2,3,4,6; Luk. 9:22-25.

Jumat, 3 Maret 2017 : Hari Jumat Sesudah Rabu Abu (U)
 BcE : Yes. 58:1-9a; Mzm. 51:3-4,5-6a,18-19; Mat. 9:14-15.

Sabtu, 4 Maret 2017 : Hari Sabtu Sesudah Rabu Abu (U)
 BcE : Yes. 58:9b-14; Mzm. 86:1-2,3-4,5-6; Luk. 5:27-32.

Minggu, 5 Maret 2017 : Hari Minggu Prapaskah I (U)
 BcE : Kej. 2:7-9; 3:1-7; Mzm. 51:3-4,5-6a,12-13,14,17; Rm. 5:12-19; Mat. 4:1-11.

JADWAL LITURGI BULAN FEBRUARI-MARET 2017

Tanggal	Keterangan	Jam	Tata Tertib	Padus	Lektor
Sabtu (25/02)	MINGGU BIASA VIII	17.00	Claudia (3)	Melania	Vania-Winda
Minggu (26/02) Hias Altar: Wil. 6 (H)		06.00	Markus (6)	Vincentius Putra	Happy-Rangga
		07.30	Clara (3)	Wilayah 5	Ery-Damai
		09.00	Bernadette (2)	Wilayah 4	O. Laura-Dave
		17.00	Yac. Zeb (1)	OFM Padua	Dian-Titien
Rabu (01/03) (U)	RABU ABU	06.00	Panitia+DPH	PS Suster PBHK	Valent-Titien
		10.00	Lansia	Sekolah Sint Yoseph+KDMA	Chrisye-Kevin
		18.00	Bonaventura (2)	FORKEP	Debby-Happy
Jumat (03/03)	JUMPER / Jalan Salib	18.00	Gabriel (7)	PS Wilayah 1	Bobby-Titien

JADWAL LITURGI BULAN FEBRUARI-MARET 2017

Tanggal	Keterangan	Jam	Tata Tertib	Padus	Lektor
Sabtu (04/03)	MINGGU PRAPASKAH I	17.00	Fr. Asisi (4)	Wilayah 5	Bobby-Sylvia
Minggu (05/03) Hias Altar: Wil. 7 (U)		06.00	Bernardus (2)	Suster PBHK	Bimo-Benedict
		07.30	Raphael (7)	Wilayah 1	Titien-Melvina
		09.00	Matius (6)	Wilayah 3	Vania-Happy
		17.00	Agustinus (4)	OMK	Siska-Andreas

JADWAL PETUGAS PRODIAKON FEBRUARI 2017

Tanggal	Jam	P r o d i a k o n
Sabtu (25/02)	17.00	Bp Heru, Ibu Amel, Ibu Agnes, Ibu Sartje, Ibu Srimulyani, Bp Sapon
Minggu (26/02)	06.00	Bp Budis, Ibu Sembiring, Ibu Rudi
	07.30	Bp Oddie, Ibu Yan, Bp Corinus, Ibu Ari, Sr. PBHK, Sr. PBHK
	09.00	Bp Rambli, Bp Handaya, Ibu Linda, Ibu Afung, Ibu Erna, Ibu Catherine, Sr. PBHK, Sr. PBHK
	17.00	Ibu Yani, Ibu Bernadette, Ibu Vicky, Ibu Maya, Bp Jusuf, Ibu Leoni
Baptis Bayi Pk. 10.30		Ibu Sartje dan Ibu Erna

PENGUMUMAN PAROKI

SEMINAR ECO DEKORASI ALTAR:

Untuk menumbuhkan habitus ramah lingkungan, Divisi Lingkungan Hidup bekerja sama dengan Seksi Liturgi Paroki Kramat, mengundang Para Ketua Lingkungan & Kategorial untuk mengikuti Seminar Eco Dekorasi Altar, yang akan diadakan pada hari Minggu, 05 Maret 2017, jam 08.00 – 13.00 WIB, di Aula lantai 3 gedung Antonius. Pembicara: Rm. Al Andang Binawan, SJ. Materi: Spiritualitas Dekorasi Ramah Lingkungan & Praktek Menghias Altar dengan Eco Dekorasi. Pendaftaran terakhir Minggu, 26 Februari. Biaya Rp. 30.000,- per orang.

PENGUMUMAN PAROKI

HARI RABU ABU:

Untuk memulai Masa Puasa akan diadakan Perayaan Ekaristi dan penerimaan abu di gereja Hati Kudus hari Rabu, 01 Maret 2017, pada jam 06.00; jam 10.00 dan jam 18.00.

JALAN SALIB:

Untuk merenungkan sengsara Tuhan Yesus, di gereja Hati Kudus akan diadakan Jalan Salib setiap hari Jumat, jam 18.00, dilanjutkan dengan Misa mulai hari Jumat, 03 Maret 2017.

PENDAFTARAN PERSIAPAN KOMUNI I:

Pendaftaran Komuni I sudah dibuka. Bagi anak-anak yang belum menerima komuni I mohon mendaftarkan diri, dengan mengambil Formulir Pendaftaran Komuni Pertama di Sekretariat Paroki, kemudian mengisinya dan mengembalikannya dengan melampirkan foto copy Surat Baptis. Usia min. kelas 4 SD. Pendaftaran ditutup bulan Februari; dan Persiapan pelajarannya akan dimulai pada hari Sabtu, 11 Maret 2017 pkl 15.00-17.00 di Aula Asisi lt. 1.

AYO SEKOLAH AYO KULIAH (ASAK) PAROKI KRAMAT:

Ayo Sekolah Ayo Kuliah (ASAK) membuka pendaftaran baru dan pendaftaran ulang untuk tahun ajaran 2017-2018. Bagi yang ingin mendaftar harap mengambil dan mengisi formulir di Sekretariat Paroki. Batas akhir pengembalian formulir tanggal 02 April 2017.

MISA ABK BULAN MARET 2017:

Misa Anak Berkebutuhan Khusus diadakan pada hari Minggu, 05 Maret 2017 pkl. 15.00 di gereja.

DAUN PALMA KERING:

Umat yang menyimpan daun palma kering mohon mengumpulkannya ke Sekretariat Paroki, agar dibakar untuk dipakai pada hari Rabu Abu, 01 Maret 2017.

Allah Sumber Ketenangan Hati

Elisabeth Yoana Marrie Adelina atau biasa dipanggil Mba Yoan merupakan umat yang aktif sebagai dirigen wilayah 4 di Paroki Kramat. Menurut Yoan, hati dan pikiran yang fokus merupakan hal penting dalam hidup ini agar tidak terbawa situasi walaupun dalam keadaan panik, bingung, ataupun marah. Dikejar target pesanan *headpiece* dari pelanggan dan jika adanya keluarga yang sakit di Salatiga menjadi hal yang sering membuat dirinya tidak tenang dalam menjalani kesehariannya.

Perempuan yang memiliki suara alto yang indah ini mengatakan bahwa dia akan memilih diam terlebih dahulu dan mencerna situasi saat terjadi hal buruk dalam hidupnya agar dapat berpikir dengan tenang dan menyelesaikan masalah yang ada.

Namun, baginya Allah tetaplah sumber kehidupan dan puncak kehidupan kita sebagai umat manusia. Dan doa menjadi sarana komunikasi kita dengan Allah terutama untuk mendapatkan ketenangan dalam hidup. Walaupun saat itu keadaan masih belum berubah, masalah masih tetap



Elisabeth Yoana Marrie Adelina
Lingk. St. Agustinus | Wil.4

ada, tetapi percayalah bahwa kita akan dapat berpikir dan menghadapi masalah tersebut dengan lebih tenang setelah kita berdoa kepada Allah. Dan menurutnya, rumah merupakan tempat yang paling tenang bagi dirinya karena jauh dari keramaian.

“Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apapun di bawah langit ada waktunya,” (Pengkotbah 3 : 1) merupakan ayat yang menjadi sumber kekuatan bagi dirinya dalam situasi sulit. Karena baginya semua ada waktunya, susah-susah pun pasti nanti Allah akan bantu selesaikan, sampai waktunya suka cita datang. (Arnold)

Perayaan Imlek Paroki Kramat Tahun 2017

Ada yang berbeda dari nuansa dekorasi Gereja Hati Kudus - Paroki Kramat pada hari Minggu, 29 Januari kemarin. Lampion-lampion tergantung dan terdapat pohon jeruk di panti Imam. Dan ada pula pohon angpao yang menyambut di pintu masuk gereja. Hal ini dalam rangka menyambut Tahun Baru Cina, atau biasa disebut Imlek yang dirayakan pada hari Sabtu, 28 Januari yang lalu. Gereja Hati Kudus turut memeriahkannya dengan mendekorasi gereja dengan nuansa Imlek dan mengadakan misa Imlek pada misa hari Minggu, 29 Januari 2017 pukul 09.00.

Misa yang dipersembahkan oleh Romo Agung Setiadi, OFM itu dimeriahkan dengan lagu-lagu pujian yang bernuansa oriental yang dipersembahkan oleh kelompok Paduan Suara Emaus (Wilayah 1) dan adanya pembacaan doa umat dalam Bahasa Mandarin semakin melengkapi suasana Tahun Baru Imlek pada misa tersebut.

“Tahun ini adalah tahun Ayam, ada yang menarik dengan hewan yang satu ini jika kita melihat ke dalam Kitab Suci. Dalam Kitab Suci, ayam muncul pada saat Santo Petrus mengingkari Tuhan Yesus pada saat Yesus ditangkap. Semoga dengan ini kita diingatkan kembali agar kitapun bertobat seperti St. Petrus,” ungkap Rm. Agung, OFM saat homili.

Misa Imlek diakhiri dengan dilakukannya pembagian jeruk kepada umat dan pembagian angpao untuk anak-anak berusia di bawah 12 tahun oleh Rm. Agung, OFM di depan gereja.

“Perayaan dan Misa Imlek ini sangat baik dan harus dilakukan setiap tahunnya sebagai wujud toleransi diantara umat seiman. Semoga dengan adanya perayaan ini, persaudaraan di antara umat semakin terjalin baik,” jawab salah seorang umat yang hadir dalam perayaan tersebut saat diwawancara oleh tim Komsos Paroki.

“Dalam merayakan Tahun Baru Imlek

di Gereja tidak selalu wajib ada atraksi barongsai, tetapi kami Panitia Wilayah 1 ingin mengangkat nilai yang lebih penting, yaitu inkulturasi budaya yang menyatu dalam Perayaan Ekaristi itu sendiri, yang adalah sumber dan puncak spiritualitas kita sebagai umat Katolik. Saya sangat senang dengan antusias umat Paroki Kramat dalam Misa Imlek kali ini. Semoga ini menjadi cerminan toleransi antar umat di Paroki kita. Proficiat

untuk Panitia Wilayah 1 yang telah bekerja keras keras dalam mempersiapkan Perayaan Misa Imlek tahun ini,” tegas Anasthasia Stephanie Amadea - Ketua Panitia Misa Imlek saat diwawancara tim Komsos Paroki.

Semoga di awal tahun Ayam Api ini, kesuksesan, kesehatan dan berkat selalu melimpah di hidup kita. Selamat Tahun Baru Imlek! Gong Xi Fa Cai. **(Vini Ariani Mawikere – Wilayah 1)**



HIDUP-TV Ditawarkan Jadi TV Gereja Katolik Indonesia

Katoliknews.com—HIDUP-TV yang diluncurkan oleh Komisi Komunikasi Sosial (Komsos) Keuskupan Agung Jakarta (KAJ) ditawarkan menjadi Televisi Gereja Katolik Indonesia. Usulan itu disampaikan oleh Ketua Komisi Komsos KAJ, Romo Harry Sulisty, dalam rapat anggota Signis Indonesia di Muntilan, Jawa Tengah, Senin, 13 Februari 2017. Anggota Signis Indonesia, terutama Komisi Komsos dari sejumlah keuskupan, menyambutnya dan mempertimbangkan untuk memanfaatkan peluang berpastoral lewat media televisi itu.

Menurut Romo Harry, HIDUP-TV yang diluncurkan sejak 1 Februari 2017, telah mengadakan siaran lewat streaming. Selanjutnya siaran akan dipancarkan lewat frekuensi Q-Band, yakni satelit yang bisa diterima dengan parabola di seluruh wilayah Indonesia. Acara yang sudah ditampilkan adalah Renungan Harian (Oase Rohani Katolik), Embun Kehidupan (renungan rohani dilengkapi dengan fragmen kehidupan), Mutiara Hati (acara rohani anak-anak) dan Sosialisasi Ardas (Arah Dasar KAJ). Setiap hari HIDUP-TV mengadakan siaran sekitar tiga jam. Dalam waktu dekat siaran ditingkatkan menjadi delapan jam.

Anggota Signis Indonesia yang

tengah mengadakan pertemuan anggota di Muntilan, Jawa Tengah 11-16 Februari 2017, menyambut tawaran untuk melakukan siaran lewat televisi itu. Mereka berharap karya audio-visual yang mereka produksi bisa disiarkan oleh media komunikasi itu. Anggota Signis juga akan memanfaatkan televisi tersebut sebagai media pastoral bagi umat di keuskupan mereka masing-masing.

Signis Indonesia adalah asosiasi lembaga dan Komisi Komsos keuskupan-keuskupan yang memiliki kegiatan produksi dan pelatihan di bidang audio visual. Signis Indonesia merupakan anggota dari Signis Internasional, yang merupakan gerakan profesional di bidang media komunikasi dari Gereja Katolik untuk radio, televisi, film, video, pendidikan media, internet dan teknologi maju. Asosiasi dunia bidang media komunikasi itu kini telah menyebar di 100-an negara.

Romo Harry Sulisty menyatakan siap menggelar siaran secara nasional. Namun diakui masih ada proses yang mesti dilalui, terutama hal-hal yang berkaitan dengan perizinan dan frekuensi. “Secara teknis, bisa dilakukan siaran percobaan,” katanya. Kebetulan siaran itu kini sudah bisa dinikmati penonton lewat streaming. **(Katoliknews)**